

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN PENERAPAN METODE READING ALOUD BERBANTUAN FLASHCARD

EFFORTS TO IMPROVE BEGINNING READING SKILLS WITH THE APPLICATION OF THE READING ALOUD METHOD ASSISTED BY FLASHCARDS

Maya Sari dan Ratu Dinny Fauziah*

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor

Jln Aria Surialaga, Batu Tapak, Pasir Jaya, Bogor Barat

16119, Kota Bogor, Jawa Barat

ratudinnyfauziah@stitinsankamil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDIT Al Yasmin 2 Bogor melalui penerapan metode Reading Aloud dengan media flashcard. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak-anak. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan 13 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan metode Reading Aloud dengan media flashcard. Aktivitas pembelajaran dengan metode ini meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, memperluas kosakata, dan meningkatkan pemahaman teks. Rekomendasi penelitian ini adalah mengadopsi metode Reading Aloud dengan media flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1.

Kata Kunci: Keterampilan membaca permulaan, metode Reading Aloud, media flashcard, siswa kelas 1.

Abstract

This study aims to improve the beginning reading skills of grade 1 students of SDIT Al Yasmin 2 Bogor through the application of the Reading Aloud method with flashcard media. This method has been proven effective in improving children's beginning reading skills. The research was conducted in two cycles involving 13 students. The results showed a significant improvement in students' beginning reading skills after applying the Reading Aloud method with flashcards media. Learning activities with this method increased students' interest and motivation in reading, expanded vocabulary, and improved text comprehension. The recommendation of this study is to adopt the Reading Aloud method with flashcards media in learning beginning reading in grade 1.

Keywords: Beginning reading skills, Reading Aloud method, flashcards media, grade 1 students.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang, keterampilan membaca permulaan menjadi sangat penting bagi anak-anak dalam mengembangkan literasi. Sayangnya, masih terdapat sejumlah siswa di SDIT Al Yasmin 2 Kota Bogor yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.

Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami teks, mengembangkan kosa kata, dan memperoleh informasi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa tersebut.

Keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa. Pada tahap awal pembelajaran membaca, siswa belajar mengenali huruf-huruf abjad, menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi kata-kata, dan memahami makna dari teks-teks sederhana. Keterampilan membaca permulaan menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan kemampuan membaca yang lebih kompleks di masa depan. Akan tetapi, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menghubungkan bunyi huruf menjadi kata-kata, atau memahami makna dari teks-teks sederhana. Kesulitan ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam memahami teks yang lebih kompleks di masa depan.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah metode *Reading Aloud* berbantuan *Flashcard*. Metode ini melibatkan pembacaan teks secara nyaring oleh guru sambil menggunakan *Flashcard* untuk menggambarkan kata-kata atau gambar yang terkait dengan teks tersebut. Metode ini dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, mengembangkan pemahaman kata, dan memperluas kosakata mereka.

Dalam konteks penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan melakukan penelitian di SDIT Al Yasmin 2, Kota Bogor untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode *Reading Aloud* berbantuan *Flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran bahasa di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode yang akan digunakan. PTK adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui langkah-langkah sistematis. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perencanaan (*Planning*) Identifikasi Masalah: Guru melakukan observasi awal terhadap siswa dalam keterampilan membaca permulaan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu ditingkatkan. Misalnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf, membaca kata-kata dengan lancar, atau memahami teks secara keseluruhan. Tujuan Penelitian: Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik yang ingin dicapai dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Misalnya, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf-huruf secara tepat dan cepat. Perencanaan Tindakan: Merencanakan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini, metode *Reading Aloud* berbantuan *Flashcard* dipilih sebagai strategi utama. Rencana pembelajaran meliputi langkah-langkah spesifik yang akan diambil, seperti memilih materi pembelajaran, menyusun *Flashcard*, dan merancang aktivitas membaca permulaan yang relevan. Tindakan (*Action*) Pelaksanaan Tindakan: Guru menerapkan strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Ia menggunakan metode *Reading Aloud* berbantuan *Flashcard* dalam mengajar keterampilan membaca permulaan kepada siswa di kelas. Guru membacakan teks dengan jelas dan menunjukkan *Flashcard* yang relevan untuk membantu siswa memahami dan mengenal huruf, kata-kata, dan kalimat. Pengumpulan Data: Selama pelaksanaan tindakan, guru mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan siswa. Data dapat berupa catatan observasi, tes membaca, atau rekaman audio/video pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*). Observasi: Guru mengamati secara cermat respons siswa selama proses pembelajaran. Ia mencatat interaksi siswa dengan metode Reading Aloud berbantuan Flashcard, seperti ketertarikan, partisipasi, dan perubahan kemampuan membaca permulaan. Evaluasi: Data yang terkumpul dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode Reading Aloud berbantuan Flashcard dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah penerapan metode, menggunakan tes atau rubrik penilaian yang relevan. Refleksi (*Reflection*) Refleksi Guru: Guru merefleksikan hasil evaluasi dan observasi yang telah dilakukan. Ia menganalisis kelebihan dan kekurangan metode Reading Aloud berbantuan Flashcard serta dampaknya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Guru juga dapat mempertimbangkan peran faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil, seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, atau interaksi antar siswa. Perbaikan: Berdasarkan refleksi, guru membuat perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran yang diperlukan untuk siklus selanjutnya. Hal ini dapat mencakup perubahan dalam materi pembelajaran, penggunaan Flashcard yang lebih efektif, pengaturan kelompok belajar, atau pemanfaatan sumber daya lainnya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam siklus berulang, di mana setiap siklus melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tujuan utama dari desain penelitian ini adalah untuk secara sistematis meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui penggunaan metode Reading Aloud berbantuan Flashcard, sambil mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan non tes digunakan untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas saat penerapan metode Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R). Teknik analisis Data, Pada poin teknik analisis data akan membahas mengenai cara mengolah hasil tes siswa secara kuantitatif dan data hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru secara kualitatif. Hasil observasi ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pengolahan data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring menurut (Sugiono dan Gamiarsih, 2014, hlm 61):

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{\sum \text{skor akhir}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Selain ada data kualitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif. Sugiyono (2015, hlm. 13) “data yang disajikan dalam bentuk statistik atau data yang disajikan menggunakan angka atau skoring disebut sebagai data kuantitatif” dapat didefinisikan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur untuk menemukan hasil atau pengetahuan melalui penggunaan angka atau dalam bentuk numerik dan digunakan untuk mengevaluasi informasi yang ingin diketahui. “Data Kuantitatif adalah alur teori serta data, penelitian bermula dari teori yang dibuktikan dengan data lapangan” (Zulkifli, 2015, hlm. 104). Penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. “Filsafat tersebut mengandung bahwa suatu fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif konsisten, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat” (Ratna, 2021, hlm. 5). Dari pendapat Zulkifli dan Ratna bahwa data kuantitatif berawal dari teori yang dibuktikan melalui data lapangan, pada data lapangan tersebut terkandung sebuah kejadian yang nyata dan dapat diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas di Pembelajaran dengan Penerapan Metode Reading Aloud dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDIT Al Yasmin 2 Bogor. Penelitian dilaksanakan di kelas I SDIT AL YASMIN 2 di Kota Bogor dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 13 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Proses pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap pra siklus dan siklus pembelajaran membaca permulaan menggunakan media flashcard di kelas I SDIT AL YASMIN 2. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 2 Mei 2023, siklus I dilakukan pada tanggal 9 Mei 2023, dan siklus II dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023. Setiap siklus memiliki perencanaan yang berbeda sesuai dengan permasalahan yang ditemui pada setiap siklusnya. Target penilaian dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai standar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh SDIT AL YASMIN 2, yaitu 70. Penelitian dianggap berhasil jika nilai rata-rata siswa mencapai atau melebihi target tersebut, sementara penelitian dianggap belum berhasil jika nilai rata-rata siswa tidak mencapai target.

Prasiklus : kegiatan dari pra siklus dilakukan pada 2 mei 2023. Dilakukannya prasiklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I SDIT AL YASMIN 2. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran membaca siswa di kelas I. Berdasarkan kegiatan observasi pada tahap pra siklus ini menunjukkan kemampuan siswa dalam membaca masih tergolong rendah. Yang pertama sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca kalimat dan mengenal huruf ketika sudah berbentuk dalam sebuah kalimat. Selain itu siswa juga masih banyak yang lupa bagaimana bentuk dari setiap huruf dan guru harus memberikan petunjuk terlebih dahulu sebelum menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru contohnya yaitu membedakan huruf m dan n yaitu guru harus menyebutkan petunjuk yaitu huruf yang memiliki kaki dua dan huruf yang memiliki kaki tiga. Kedua yaitu keadaan kelas yang kurang kondusif juga membuat faktor dalam pembelajaran kurang maksimal dimana siswa I lebih mendominasi dari pada guru sedikit mengalami kewalahan dalam mengkondisikan kelas. Serta media pembelajaran dan ice breaking yang kurang diterapkan oleh guru dikelas sehingga kurang dapat memusatkan perhatian siswa.

Dengan melihat beberapa permasalahan yang terdapat di kelas, tentunya perlu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dikelas terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi serta peneliti menggunakan media sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian yaitu media flashcard.

Sklus I : Selama pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan observasi yang mencakup sikap siswa selama melakukan pembelajaran dikelas dan mengisi pedoman obserbasi dibantu oleh guru kelas. Pada fase ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru sebagai observer. Berikut adalah hasil observasi siklus I terhadap kegiatan pembelajaran di kelas I. Dari 7 indikator yang diteliti mengenai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung pada soal nomor 1 hanya tiga orang siswa yang tidak melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa memperhatikan dengan baik saat guru membuka flashcard. Pada soal nomor 2 sebanyak 8 siswa yang melakukan sktivitas yang diteliti yaitu siswa mendengarkan dengan seksama saat guru membacakan cerita dalam flashcard. Pada soal nomor 3, sebanyak 4 siswa melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa memperhatikan saat guru membaca flashcard dengan menunjukan detiap kata. Pada soal nomor 4, sebnayak 5 siswa melakukan aktivitas pemebelajaran yang diteliti yaitu siswa aktif menanggapi ketika guru melakukan interaksi. Pada soal nomor 5, sebanyak 7 siswa melakukan aktivitas pembelajaran yang diteliti yaitu siswa dengan tertib duduk dengan kelompoknya masing-masing. Pada soal nomor 6 semua siswa melakukan aktivitas yang di teliti yaitu siswa menggunakan pola membaca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah. Lalu pada nomor 7, hanya 2 siswa yang tidak melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa dapat mengerjakan LKPD dengan baik.

Secara keseluruhan siswa kelas I masih belum bisa untuk memfokuskan dirinya terhadap kegiatan pembelajaran di kelas terutama siswa yang duduk di bangku belakang. Selama pembelajaran, siswa terlalu aktif sampai sulit untuk di kontrol dan membuat pembelajaran

berlangsung menjadi kurang kondusif. Pada saat peneliti memperlihatkan media flashcard, fokus siswa hanya pada saat awal saja setelah itu siswa kembali kepada fokusnya masing-masing.

Siklus II : Pada fase ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat dengan mempertimbangkan refleksi dari siklus I dan terdapat kegiatan pelaksanaan yang dibagi ke dalam 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan selalu disertai dengan observasi untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran. Pada fase ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru sebagai observer. Dari 7 indikator yang diteliti mengenai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung pada soal nomor 1 semua siswa melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa memperhatikan dengan baik saat guru membuka flashcard. Pada soal nomor 2 siswa melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa mendengarkan dengan seksama saat guru membacakan cerita. Pada soal nomor 3, sebanyak 2 siswa yang tidak melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa memperhatikan saat guru membaca flashcard dengan menunjuk setiap kata. Pada soal nomor 4, sebanyak 8 siswa melakukan aktivitas pembelajaran yang diteliti yaitu siswa aktif menanggapi ketika guru melakukan interaksi. Pada soal nomor 5, sebanyak 7 siswa melakukan aktivitas pembelajaran yang diteliti yaitu siswa dengan tertib duduk dengan kelompoknya masing-masing. Pada soal nomor 6 semua siswa melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa menggunakan pola membaca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah. Lalu pada nomor 7, hanya 2 siswa yang tidak melakukan aktivitas yang diteliti yaitu siswa dapat mengerjakan LKPD dengan baik.

SIMPULAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas pembelajaran serta keterampilan membaca permulaan kelas 1 di SDIT Al Yasmin 2 Bogor dengan objek penelitiannya yaitu siswa kelas 1B. Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut 1) Aktivitas pembelajaran siswa kelas 1B di SDIT Al Yasmin 2 Bogor memiliki peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan diberikannya perlakuan media Flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan. Hal ini dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 62,26 dan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 86,84. Sebanyak 11 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik, 1 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori baik dan 1 siswa memiliki peningkatan dengan kategori cukup. Jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 70, sebanyak 12 siswa telah tuntas dan 1 siswa belum tuntas. Faktor yang mempengaruhi yaitu kurang fokus terhadap pembelajaran, tempat duduk serta media dan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk melakukan pembelajaran. 2) Keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1B memiliki peningkatan nilai setelah diberikannya perlakuan media Flashcard. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata dari siklus I dan siklus II yang memiliki peningkatan sebesar 9,61 poin. Siklus I memiliki rata-rata 68,23 dan siklus II memiliki rata-rata 77,84 poin. Sebanyak 2 siswa yang memiliki nilai rata-rata yang stabil dengan kategori sangat baik, sebanyak 5 siswa yang memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik, sebanyak 4 siswa yang memiliki peningkatan dengan kategori baik, dan sebanyak 2 siswa yang memiliki peningkatan dengan kategori cukup. Jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 70, sebanyak 11 siswa telah tuntas dan 2 siswa belum tuntas. Faktor yang mempengaruhinya yaitu kemampuan kognitif siswa yang beragam, motivasi dari lingkungan keluarga, serta keadaan kesehatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Ningsih, S. (2015). Pembelajaran aktif dengan flashcard. PT Prestasi Pustakaraya.
- Gani, A. (2016). Pembelajaran kooperatif: Teori dan aplikasi dalam konteks Indonesia. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2018). Metode penelitian pendidikan dan pengembangan. Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif: Edisi revisi. PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, E., & Mulyani, E. (2015). Pembelajaran keterampilan berbahasa. PT Remaja Rosdakarya.
- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. (1985). Becoming a nation of readers: The report of the commission on reading. Center for the Study of Reading.
- Fisher, D., & Frey, N. (2008). Better learning through structured teaching: A framework for the gradual release of responsibility. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hibbing, A. N., & Rankin-Erickson, J. L. (2003). A picture's worth: PECS and other visual communication strategies in autism. Woodbine House.
- McKenna, M. C., & Stahl, K. A. D. (2009). Assessment for reading instruction. Guilford Press.
- National Early Literacy Panel. (2008). Developing early literacy: Report of the National Early Literacy Panel. National Institute for Literacy.
- Fitriyani, D., & Utami, N. W. S. (2021). Implementasi metode reading aloud berbantuan flashcard dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD di Kota Bogor. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 123-136